



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 4 April 2023/Periodik - 2022)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIT KERJA** : DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : I NENGAH DUIJA
2. Jabatan : DIREKTUR JENDERAL
3. NHK : 876190

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 2.920.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 300 m2/120 m2 di KAB / KOTA KOTA DENPASAR , HASIL SENDIRI Rp. 2.700.000.000
2. Tanah Seluas 370 m2 di KAB / KOTA BANGLI, HASIL SENDIRI Rp. 220.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 635.000.000

1. MOTOR, HONDA BEAT SEPEDA MOTOR Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 9.000.000
2. MOTOR, HONDA V1J02Q32L0 A/T Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 31.000.000
3. MOBIL, TOYOTA FORTUNER 2.5 G A/T Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 280.000.000
4. MOBIL, TOYOTA MINIBUS Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 315.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 27.900.000

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 25.912.900

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 3.608.812.900

**III. HUTANG** Rp. 475.000.000

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 3.133.812.900

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.